



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL DANA (STUDI KASUS MASYARAKAT DKI JAKARTA)

Ma'rifatul Hikmah¹, Aldi Fathurrahman², Tatang Rukiyat^{3(*)}

¹⁻³Program Studi Akuntansi, ITB Ahmad Dahlan Jakarta

ABSTRACT

The aim of the study was to analyze public interest in using the DANA digital wallet using the Technology Acceptance Model or TAM with a sample of 130 respondents using digital wallets in DKI Jakarta. The data is processed using descriptive analysis with Amos SEM data processing. The results of the study are (1) perceived convenience influences interest in using a digital wallet (2) perceived usefulness influences interest in using a digital wallet (3) perceived risk influences interest in using a digital wallet

INFORMASI ARTIKEL

Dikirim: 20 November 2022
Ditelaah: 21 November 2022
Diterima: 23 November 2022

Publikasi daring:
25 November 2022

Kata Kunci: TAM, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi risiko, minat menggunakan, dompet digital

Juli - Desember 2022, Vol 1 (2) : Hal. 104-117
©2022 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.
All rights reserved.

* Korespondensi: aldifathurrahman22@gmail.com (A. Fathurrahman)

PENDAHULUAN

Gaya hidup masyarakat, telah bergeser seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat. Termasuk peralihan gaya bertransaksi keuangan, dari penggunaan uang tunai menjadi non tunai (Hanafiah, 2022). Masyarakat saat ini telah beradaptasi menuju gaya hidup cashless atau dikenal dengan istilah cashless society dimana banyak masyarakat yang lebih memilih menggunakan uang digital dibanding uang tunai saat melakukan transaksi keuangan.

Dompot digital muncul menawarkan lebih banyak kemudahan dengan teknologi terkini yang dapat diakses oleh semua kalangan. Menurut Megadewandanu, dkk (2016) dompot digital merupakan kegiatan berbelanja ataupun kegiatan yang lainnya tanpa membawa uang fisik. Manfaat menjadi cashless sangat banyak, terutama bagi kaum milenial yang menjunjung tinggi efisiensi dan pragmatisme di tengah gaya hidup kekinian (Shahnaz & Wenats, 2020). Dompot digital telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat dimana dalam waktu seminggu sekitar satu hingga dua kali menggunakan pembayaran transaksi mencapai 68% (Haryati, 2021).

Selain itu, perubahan gaya bertransaksi juga didorong oleh peningkatan secara masif penetrasi internet dan penggunaan smartpone di Indonesia (Sazali & Rozi, 2020). Hal ini terbukti dengan layanan mobile payment semakin populer seiring meningkatnya pemakaian smartpone hingga 70% dalam lima tahun terakhir di Indonesia (Antareza et al., 2021). Hal ini yang menjadikan dompot digital menjadi salah satu metode pembayaran mobile payment yang semakin diminati konsumen (Hanafiah, 2022).

Setidaknya ada 38 dompot digital yang telah mendapatkan izin resmi dari Bank Indonesia (Badri, 2020). Semakin banyaknya aplikasi pembayaran digital membuat transaksi uang elektronik melalui dompot digital meningkat. Ditahun 2018, transaksi e-wallet di Indonesia mencapai angka USD1,5 miliar dan diprediksikan akan meningkat menjadi USD 25 miliar pada tahun 2023. Nilai transaksi uang elektronik juga melonjak hingga 281,39%. Pada 2018 nilai transaksi uang elektronik telah mencapai Rp47,2 triliun. Terjadi penambahan sebesar Rp34,8 triliun atau hampir tiga kali lipat dibandingkan 2017 yang sebesar 12,4 triliun. Pada bulan Juli 2019 yang lalu nilai transaksi uang elektronik telah melampaui nilai transaksi 2018, yakni sebesar 69 triliun (Lubis, 2022).

Fenomena meningkatnya transaksi uang elektronik menunjukkan bahwa penggunaan dompot digital telah diterima oleh masyarakat untuk menunjang kegiatan bertransaksi sehari-harinya (Ardianto & Azizah, 2021). Selain itu, fenomena tersebut menarik perhatian peneliti untuk menganalisis berbagai faktor yang mengakibatkan peningkatan minat penggunaan dompot digital. Dalam hal ini peneliti akan menguji minat seseorang untuk menggunakan dompot digital, yang mengadopsi Teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis dalam Pantow et al (2020)

Menurut teori ini, terdapat dua faktor utama yang memengaruhi minat seorang individu (behavioral intention) untuk menggunakan suatu teknologi tertentu (determinant of system use) yaitu persepsi kegunaan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) (Davis, 1989).

Persepsi kemudahan merupakan tingkat harapan pengguna atas usaha yang wajib dikeluarkan untuk menggunakan sebuah system (Tony Sitinjak, 2019). Seseorang yang menganggap sistem mudah digunakan akan berpikir bahwa menggunakannya tidak perlu terlalu banyak bekerja (Mawardani & Dwijayanti, 2021). Lebih lanjut kemudahan transaksi sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami. Jika penggunaan dompet digital untuk melakukan pembayaran lebih rumit dibandingkan pembayaran secara tunai, maka penggunaan dompet digital dapat ditinggalkan oleh pengguna (Aisha & Kurnia, 2022).

Persepsi kegunaan merupakan harapan dari pengguna agar meningkatkan produktivitas dan kinerjanya dengan bantuan teknologi. Menurut Aulia & Suryanawa (2019) Persepsi kegunaan berhubungan dengan produktivitas dan efektivitas dalam penggunaan suatu sistem untuk meningkatkan kinerja penggunaannya. Sedangkan menurut (Tony Sitinjak, 2019) persepsi kegunaan merupakan sebuah pandangan subjektif pengguna atas seberapa besar kemungkinan penggunaan sebuah system dapat meningkatkan kinerjanya. Jika seseorang merasa sistem aplikasi yang ia gunakan dapat meningkatkan kinerjanya, maka kemungkinan orang tersebut untuk menggunakan aplikasi yang sama pun akan semakin besar (Ika Febrilia et al., 2020).

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu (Romadloniyah & Prayitno, 2018). Minat juga merupakan preferensi seseorang yang didorong oleh keinginan untuk menggunakan suatu produk barang ataupun jasa guna memenuhi kebutuhan (Ardianto & Azizah, 2021).

Studi terdahulu telah melakukan modifikasi terhadap teori TAM seperti yang dilakukan oleh (Ardianto & Azizah, 2021) yang menambahkan variabel kepercayaan dan persepsi resiko dalam penelitiannya mengenai minat penggunaan dompet digital di kota Surabaya. Selain itu penelitian lain yang dilakukan oleh (Ika Febrilia et al., 2020) yang meneliti minat menggunakan cashless payment dompet digital dengan menambahkan variabel self-efficacy dan persepsi risiko pada teori TAM. Sehingga dari penelitian tersebut membuat peneliti akan menambahkan variabel persepsi risiko pada penelitian ini.

Persepsi risiko merupakan suatu pandangan ketidak yakinan terhadap konsekuensi negatif yang diakibatkan dalam pengambilan keputusan oleh konsumen (Mansour Samadi, Ali Yaghoob-Nejadi, 2009). Sedangkan menurut (Andriyano, 2016) menyatakan bahwa persepsi risiko (perceived risk) adalah suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan dalam menjalankan suatu aktivitas tertentu. Sehingga apabila resiko yang terdapat dalam menggunakan suatu system teknologi tinggi maka akan

merendahkan minat seseorang untuk menggunakan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin menganalisa penerimaan masyarakat dalam menggunakan dompet digital. Variabel penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya. Variabel yang akan digunakan untuk mengukur penerimaan yaitu menggunakan teori TAM yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan, persepsi resiko sebagai variabel eksogen dan variabel minat menggunakan sebagai variabel endogen.

Hubungan Persepsi kemudahan dengan minat menggunakan Dompet digital Dana

Persepsi kemudahan merujuk pada system teknologi informasi dengan kepercayaan individu agar tidak merepotkan sebuah usaha yang besar dalam menggunakan (Susilo et al., 2017). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mawardani & Dwijayanti (2021) persepsi kemudahan telah mempengaruhi niat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital. Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Abrilia & Tri (2020) secara positif persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan e-wallet DANA. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ardianto & Azizah (2021) yang mengatakan baik secara langsung maupun tidak langsung persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan dompet digital. Untuk itu penelitian ini membangun hipotesis sebagai berikut :

H1: persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan dompet digital DANA

Hubungan Persepsi Kegunaan dengan minat menggunakan Dompet digital Dana

Persepsi kegunaan merupakan suatu ukuran untuk mengetahui tingkat kepercayaan seseorang terhadap penggunaan suatu sistem untuk meningkatkan kinerjanya. Apabila seseorang percaya mengenai sistem informasi dan berguna, maka sistem tersebut akan digunakan dan sebaliknya (Venkatesh & Davis 2000). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sumantika (2020) yang meneliti mengenai minat penggunaan dompet digital di Daerah Istimewa Yogyakarta menghasilkan bahwa persepsi kegunaan memiliki hubungan yang positif terhadap minat menggunakan dompet digital. Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Nugroho (2021) juga menemukan hasil yang sama bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan dompet digital. Untuk itu penelitian ini membangun hipotesis sebagai berikut :

H1: persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan dompet digital DANA

Hubungan Persepsi Risiko dengan minat menggunakan Dompet digital Dana

Risiko merupakan suatu keadaan ketidakpastian, dimana jika terjadi suatu keadaan yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan suatu kerugian, sehingga menyebabkan tidak ingin menggunakan suatu produk (Sekarsari, 2018). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ardianto & Azizah (2021) persepsi

risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan dompet digital. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryasman & Warningsih (2021) bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan e-wallet. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronica & Nuryasman (2022) dan Achadi & Winarto (2020) yang mengatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menggunakan dompet digital. Untuk itu penelitian ini membangun hipotesis sebagai berikut :

H1: persepsi Risiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan dompet digital DANA

METODE

Desain penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal yang mencoba memastikan hubungan antara dua variabel atau lebih (Umar Bakry, 2015). Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 130 responden pengguna dompet digital di DKI Jakarta . Skala likert digunakan untuk menentukan sifat atau atribut suatu benda berdasarkan ukuran tertentu. Menurut Sugiyono (2017) Skala Likert digunakan untuk menganalisis persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan dan persepsi risiko dan Minat menggunakan dompet digital

Untuk mengukur variabel persepsi kemudahan dalam penelitian ini akan menggunakan indikator yaitu mudah dipelajari, fleksibel, mudah digunakan dan menambah keterampilan (Romla & Ratnawati, 2018). Selanjutnya untuk mengukur variabel Persepsi kegunaan akan menggunakan indikator mempercepat transaksi, lebih efektif, meningkatkan produktivitas dan mempermudah pekerjaan (Fatmawati, 2015). Variabel Persepsi Risiko akan diukur dengan indikator tingginya risiko, keamanan bertransaksi, keamanan system dan risiko privasi. Sedangkan variabel Minat menggunakan akan diukur melalui indikator Tertarik Menggunakan, Senang Menggunakan dan kecenderungan untuk Menggunakan (Lalu Agustino, 2021).

Pengujian data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan aplikasi software SPSS AMOS versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini jumlah responden yang digunakan adalah 130 responden dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 53 dan 77 orang responden perempuan. Usia responden didominasi oleh usia antara 20-25 tahun sebanyak 104 orang dan usia antara 26-30 tahun dengan jumlah 14 orang. Sedangkan responden paling sedikit berkisar antara 31-35 tahun sebanyak 9 orang, sedangkan mereka yang berusia di atas 35 tahun yaitu sebanyak 3 orang.

Pendidikan terakhir responden pengguna aplikasi dompet digital DANA mayoritas berlatar belakang pendidikan strata 1 yaitu sebanyak 69 orang. Selanjutnya yaitu sebanyak 43 orang berlatar pendidikan SLTA sederajat. Berikutnya yaitu sebanyak 18 orang berlatar pendidikan lebih tinggi dari Strata 1. Dari asal daerah responden pengguna aplikasi dompet digital DANA pada penelitian ini mayoritas bertempat tinggal di Kota Jakarta Selatan yaitu sebanyak 73 orang. Selanjutnya yaitu sebanyak 31 orang bertempat tinggal di Kota Jakarta Pusat. Berikutnya yaitu sebanyak 18 orang bertempat tinggal di Kota Jakarta Timur. Sedangkan responden paling sedikit pengguna aplikasi dompet digital DANA pada penelitian ini yaitu bertempat tinggal di Jakarta Barat yaitu sebanyak 5 orang dan di kota Jakarta Utara yaitu sebanyak 3 orang.

Selanjutnya sebelum melakukan pengujian Hipotesis pada penelitian. Instrument penelitian perlu dilakukan dilakukan pengujian validitas dan reliabelitas.

Validity test

Nilai signifikansi loading factor atau pembebanan standar yang diantisipasi harus sama dengan atau lebih besar dari 0,5 pada Amos agar dianggap valid (Ghozali Imam, 2016).

Table 1. *Validity Test*

	Estimate
X1_1 <--- Kemudahan	.637
X1_2 <--- Kemudahan	.708
X1_3 <--- Kemudahan	.792
X1_4 <--- Kemudahan	.891
X1_5 <--- Kegunaan	.831
X1_6 <--- Kegunaan	.804
X1_7 <--- Kegunaan	.693
X1_8 <--- Kegunaan	.765
X1_9 <--- Risiko	.817
X1_10 <--- Risiko	.850
X1_11 <--- Risiko	.872
X1_12 <--- Risiko	.901
Y_13 <--- Minat	.876

	Estimate
Y_14 <--- Minat	.799
Y_15 <--- Minat	.909

Sumber: Data Diolah (2022)

Dari hasil output amos yang diatas dapat diketahui bahwa pada model tersebut dinyatakan valid karena seluruhnya memiliki nilai loading factor $\geq 0,05$ yaitu 0,000.

Reliability Test

Untuk menguji reliabilitas ini dapat menggunakan dua cara yaitu composite reliability dan variance extracted. Cut-off value dari composite reliability adalah $> 0,70$ dan untuk variance extracted adalah $> 0,50$ (Ghozali Imam, 2016).

Tabel 2. Reliability Test

Variabel	CR	VE
Kemudahan	0,95	0,75
Kegunaan	0,96	0,51
Risiko	0,94	0,52
Minat	0,85	0,51

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas serta hasil pengujian bahwa semua nilai reliability memiliki nilai $>0,7$ yang artinya bahwa pengukuran model SEM ini sudah memenuhi syarat pengukur reliabilitas. Untuk nilai variance extrac juga memiliki besaran nilai $>0,5$ yang artinya dapat diketahui bahwa model pengukuran SEM ini sudah memenuhi syarat ekstrasi factor yang baik.

Uji Normalitas

Persyaratan lain analisis persyaratan lain analisis SEM adalah bahwa data berdistribusi normal. Normalitas data dilihat dari nilai Critical Ratio Skewness Value pada tingkat signifikansi 0,01. Data dikatakan berdistribusi normal jika Critical Ratio Skewness Value di bawah $\pm 2,58$ (Ghozali, 2014). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Critical Ratio Skewness Value seperti digambarkan pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Uji Normalitas

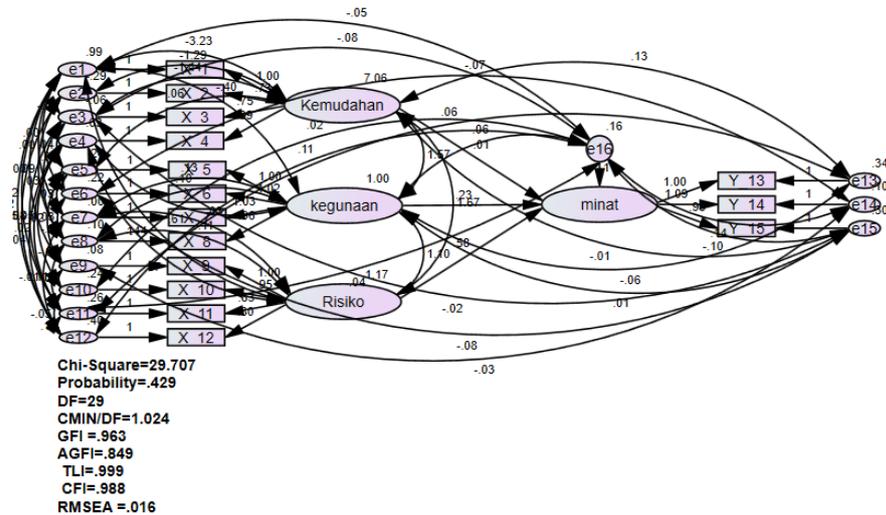
Variable	min	Max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
Y_15	1.000	5.000	-1.258	-4.925	1.678	3.285
Y_14	1.000	6.000	-.519	-2.031	-.019	-.037
Y_13	1.000	5.000	-.505	-1.979	-.623	-1.219
X_12	1.000	5.000	-.797	-3.122	.053	.103
X_11	1.000	5.000	-1.031	-4.038	.681	1.333
X_10	1.000	5.000	-1.407	-5.510	1.273	2.492
X_9	1.000	5.000	-1.473	-5.768	1.546	3.026
X_8	1.000	5.000	-1.251	-4.897	.863	1.690
X_7	1.000	5.000	-1.329	-5.204	1.027	2.011
X_6	1.000	5.000	-1.207	-4.727	.891	1.745
X_5	1.000	5.000	-1.575	-6.166	1.842	3.606
X_4	1.000	5.000	-1.136	-4.449	.190	.371
X_3	1.000	5.000	-1.128	-4.417	.041	.081
X_2	1.000	5.000	-.941	-3.686	-.088	-.171
X_1	1.000	5.000	-1.118	-4.377	.301	.588
Multivariate					62.348	13.241

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua indikator Critical Ratio Skewness Value berada di bawah ± 2.58 , sehingga disimpulkan bahwa indikator dari konstruk berdistribusi normal

Analisis Full Model SEM

Analisis pengolahan data pada full model dilakukan dengan melakukan uji kesesuaian. Hasil pengolahan data pada analisis full model SEM dapat dijelaskan pada Diagram dibawah ini :



Gambar 1. Full Model SEM

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa model dapat diterima dan digunakan sebagai model persamaan struktural yang baik Sehingga uji kelayakan model SEM telah memenuhi syarat yang sudah ditetapkan.

Hypothesis test

Kemudian Langkah selanjutnya setelah semua asumsi sudah terpenuhi maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pada tahapan ini yaitu memperhatikan nilai t value atau C.R $\geq 1,96$ dan nilai propabilitas (P) $\leq 0,05$. Tabel dibawah ini adalah hasil pengolahan pada AMOS terhadap diagram full model untuk menguji hipotesis :

Tabel 4. Path Coefficient Test

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Minat <--- Kemudahan	.787	.023	6.515	***	par_15
Minat <--- Kegunaan	.151	.041	3.648	***	par_16
Minat <--- Risiko	.577	.160	3.599	***	par_17

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai nilai t value atau C.R setiap variabel $\geq 1,96$ dan nilai propabilitas (P) $\leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini dapat diterima. Adapun pembahasan secara mendalam dapat dilihat dibawah ini.

Hipotesis pada variable kemudahan (X1) terhadap minat (Y) memiliki nilai probabilitas (P) sebesar $***/0,000$ dan C.R sebesar 6.515. hasil tersebut telah memenuhi syarat dengan hasil pengolaha data yang menunjukkan nilai propability 0,000 dengan syarat $< 0,05$ dan nilai C.R 6.515 dengan syarat $>1,96$ dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima karena terdapat pengaruh yang positif antara variable Kemudahan (X1) terhadap variable Minat (Y). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Sari, et.al, (2019) yang mengatakan bahwa faktor kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan e-wallet. Tetapi penelitian ini juga telah mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Abrilia & Tri (2020), Falah (2021) dan Rodiah & Sari Melati (2020) yang dalam penelitiannya menghasilkan bahwa faktor kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat seseorang dalam menggunakan E-wallet. Tingginya faktor kemudahan yang dirasakan oleh seseorang dalam menggunakan suatu aplikasi seperti fitur dalam aplikasi mudah dipelajari, aplikasi mudah digunakan dan dalam melakukan transaksi mudah dilakukan dapat meningkatkan minat seseorang untuk menggunakan aplikasi tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi faktor kemudahan dalam menggunakan aplikasi dompet digital DANA maka semakin tinggi juga minat seseorang untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Hipotesis pada variable kegunaan atau manfaat (X2) terhadap minat (Y) memiliki nilai probabilitas (P) sebesar $***/0,000$ dan C.R sebesar 3.648. hasil tersebut telah memenuhi syarat dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan nilai propability 0,000 dengan syarat $< 0,05$ dan nilai C.R 3.648 dengan syarat $>1,96$ dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima karena terdapat pengaruh yang positif antara variable Kegunaan/manfaat (X3) terhadap variable Minat (Y). Hal ini dapat bermakna bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan oleh pengguna maka semakin besar juga minat untuk menggunakan aplikasi dompet digital DANA. Dalam hal ini besarnya manfaat yang dirasakan dapat berupa mempercepat segala aktivitas transaksi keuangan, meningkatkan produktifitas, dapat membuat pekerjaan lebih efektif dan mempermudah pekerjaan. Besarnya manfaat yang dirasakan tersebut mengakibatkan seseorang berminat untuk menggunakan aplikasi tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lalu Agustino (2021), Afolo & Dewi (2022) dan Agustina et al., (2022) yang dalam penelitiannya menghasilkan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat seseorang dalam menggunakan e-wallet.

Hipotesis pada variable risiko (X2) terhadap minat (Y) memiliki nilai probabilitas (P) sebesar $***/0,000$ dan C.R sebesar 3.599. hasil tersebut telah memenuhi syarat dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan nilai propability 0,000 dengan syarat $< 0,05$ dan nilai C.R 3.599 dengan syarat $>1,96$ dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis 3 diterima karena terdapat pengaruh yang positif antara variable Risiko (X3) terhadap variable Minat (Y). Hal ini bermakna bahwa semakin rendah risiko suatu aplikasi maka semakin tinggi minat seseorang untuk menggunakan aplikasi tersebut. Demikian juga sebaliknya apabila aplikasi tersebut tinggi risikonya maka seseorang akan semakin berhati-hati untuk menggunakan aplikasi tersebut. Dalam hal ini risiko yang dimaksud adalah keamanan data-data pribadi, keamanan dalam setiap transaksi dan keamanan system aplikasi yang digunakan. Jika risiko tersebut tinggi maka minat seseorang untuk menggunakan aplikasi akan rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronica & Nuryasman (2022), Sari, et al., (2019) dan Achadi & Winarto (2020) yang menghasilkan bahwa faktor resiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-wallet. Walaupun demikian, penelitian ini juga bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ericaningtyas & Minarso (2021) dan Nuryasman & Warningsih (2021) yang mengatakan bahwa persepsi risiko tidak mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan aplikasi e-wallet.

KESIMPULAN

Terdapat keterbatasan penelitian yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian, yakni variable independen dalam penelitian ini hanya tiga yakni persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko. Sehingga masih terdapat banyak potensi yang dapat dikembangkan untuk melihat faktor yang dapat mempengaruhi minat penggunaan aplikasi dompet digital DANA. Selain itu objek penelitian ini juga hanya berfokus pada masyarakat yang berada di Provinsi DKI Jakarta sehingga belum dapat mengeneralikan sampel pengguna aplikasi dompet digital DANA secara luas. Adapun rekomendasi penelitian untuk peneliti selanjutnya yaitu agar dapat menggunakan berbagai variabel yang masih terkait dengan penelitian ini, seperti kepercayaan yang dirasakan, sikap, layanan, dan variabel lain. Serta menambah sejumlah sampel, indikator, dan lokasi penelitian untuk membuat penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012.
- Achadi, A., & Winarto, H. (2020). Menggunakan Layanan Go Pay Pada Pelanggan. *Manajemen Bisnis*, 17(1), 11–23.
- Aisha, N., & Kurnia, E. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Daya Tarik Iklan Terhadap Keputusan Menggunakan Dompet Digital “ OVO .” *Bursa Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 153–163.
- Antareza, C., Saefuloh, D., & Gunawan, A. I. (2021). Persepsi pelaku usaha kecil terhadap penggunaan e-wallet sebagai sistem pembayaran. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 4–5.
- Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompet Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 13. <https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.511>

- Astuti, I. S., & Nugroho, E. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam menggunakan Aplikasi Dompot Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 26–36.
- Aulia, N., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code dalam Transaksi Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1749. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p08>
- Badri, M. (2020). Adopsi Inovasi Aplikasi Dompot Digital di Kota Pekanbaru. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(1), 120. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i1.1335>
- Ghozali Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafiah, M. (2022). Analisis Penggunaan Dompot Digital Pada Masa Pandemi Covid- 19 Menggunakan Metode K-Prototype. *Ilmudata.Org*, 2(7), 1–7.
- Haryati, D. (2021). Fenomena Cashless Society Pada Generasi Milenial dalam Menghadapi COVID-19. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.35899/biej.v3i1.202>
- Hazbiyah Shahnaz, & Wuryanta Eka Wenats. (2020). Fenomena Cashless pada Pembentukan Gaya Hidup Baru Generasi Milenial. *Jurnal Ikon Agustus 2020*, 24(2), 185–199. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKON/article/view/1237/1000>
- Ika Febrilia, Shela Puspita Pratiwi, & Irianto Djatikusumo. (2020). Minat Penggunaan Cashless Payment System – Dompot Digital Pada Mahasiswa Di Fe Unj. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 1–19. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.1.01>
- Lalu Agustino. (2021). Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna E-Wallet Di Kota Banjarmasin. *Kindai*, 17(3), 401–422. <https://doi.org/10.35972/kindai.v17i3.631>
- Lubis, R. H. (2022). Penggunaan Dompot Digital dan Wallet Terhadap Budaya Konsumtif pada Masyarakat di Kota Tangerang Serta Pandangan Syariah Tentang Etika Konsumsi. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 2(01), 1–10.
- Mansour Samadi, Ali Yaghoob-Nejadi. (2009). A Survey of the Effect of Consumers' Perceived Risk on Purchase Intention in E-Shopping. *Business Intelligence Journal*, 2 No. 2, 261–275.

https://www.researchgate.net/profile/Jose-Vargas-Hernandez/publication/26844794_Atenquique's_environmental_and_economic_development_shrinkage_in_Globalization_era/links/0c9605255db02b535e000000/Atenquiques-environmental-and-economic-development-shrinkage-

- Mawardani, F., & Dwijayanti, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompot Digital Shopeepay Pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1455–1463.
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., & Tandi, A. (2020). Analisis Penggunaan Myob Accounting Software Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 200–207. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.13223>
- Romadloniyah, A. L., & Prayitno, D. H. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-Money Pada Bank Bri Lamongan. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 699. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i3.163>
- Romla, S., & Ratnawati, A. (2018). Keputusan Pembelian E-Commerce Melalui Kemudahan Penggunaan, Kualitas Informasi Dan Kualitas Interaksi Layanan Web. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 59. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.1.59-70>
- Sazali, H., & Rozi, F. (2020). Belanja Online dan Jebakan Budaya Hidup Digital pada Masyarakat Milenial. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 6(2), 85–95. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v6i2.3556>
- Sekarsari, N. R. (2018). PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED USEFULNESDS, DAN PERCEPTION OF PRODUCT RISK TERHADAP ONLINE SHOPPING INTENTION PADA PRODUK FASHION. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(5). <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/download/388/590>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sukis Warningsih, N. M. (2021). Determining Factors of Digital Wallet Usage. *Jurnal Manajemen*, 25(2), 271. <https://doi.org/10.24912/jm.v25i2.740>
- Sumantika, A. P. & A. (2020). Analisis Technology Acceptance Model Pada Pengguna Dompot Digital Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal*

- Susilo, W. T., Ariyanti, M., & Drs, S. (2017). Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan Dan Harga Terhadap Minat Beli E-Toll Card Bank Mandiri Effect of Attraction of Promotion, the Perception of Facilities Benefit Perception, and the Price of Interest To Buy E-Money Toll . *EProceedings of Management*, 4(1), 25-31.
- Tony Sitinjak, M. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27-39.
- Umar Bakry. (2015). *Metodologi Penelitian: Kualitatif versus Kuantitatif*”, dalam *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Pustaka Pelajar.
- Venkatesh; Viaswanath, & Davis; Fred D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186-204.
<https://www.jstor.org/stable/pdf/2634758.pdf>
- Veronica, & Nuryasman. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, persepsi Kemudahan dan Literasi keuangan terhadap Minat Pengguna LINKAJA. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(02), 516-524.
- Y Andriyano, D. R. (2016). Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, persepsi risiko dan kepercayaan terhadap minat menggunakan rekening ponsel (studi kasus pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Profita : Kajian Ilmu Akuntansi*, 2.